

Faktor Dominan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi COVID-19 di Kota Depok Tahun 2020 (Analisis Data Sekunder Tahun 2020) = Dominant Factor of Household Food Security During COVID-19 Pandemic in Depok City in 2020 (Analysis of Secondary Data 2020)

Intan Hidayah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557420&lokasi=lokal>

Abstrak

Ketahanan pangan adalah keadaan ketika orang-orang memiliki akses fisik maupun ekonomi yang memadai setiap saat untuk memperoleh makanan bergizi dan aman guna menjalani hidupnya secara aktif dan sehat. Pandemi COVID-19 dapat menyebabkan gangguan ketahanan pangan. Hal ini dikarenakan beberapa orang harus kehilangan pekerjaan dan pendapatannya sehingga tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan makannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi COVID-19 di Kota Depok Tahun 2020. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain cross-sectional. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian yang berjudul Situasi Ketahanan Pangan Keluarga dan Coping Mechanism dalam Kondisi Pandemi COVID-19 di Wilayah Urban dan Semi Urban Tahun 2020. Total sampel pada penelitian ini adalah 259 rumah tangga yang di dalamnya terdapat ibu hamil, ibu menyusui, bayi, atau balita. Data dianalisis menggunakan uji kai kuadrat dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 61,8% rumah tangga di Kota Depok mengalami rawan pangan. Hasil analisis bivariat menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan, pendidikan suami, pendidikan istri dan jumlah orang berpendidikan tinggi dalam keluarga dengan ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi COVID-19. Faktor dominan ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi COVID-19 di Kota Depok tahun 2020 adalah pendidikan istri (OR = 3,978) setelah dikontrol oleh variabel pendapatan rumah tangga selama pandemi, pendidikan suami, dan pekerjaan utama istri selama pandemi sebagai variabel perancu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rumah tangga dengan istri yang berpendidikan rendah dan menengah memiliki risiko rawan pangan 3,978 kali lebih tinggi.Food security is a condition when people have sufficient physical and economic access at all times to obtain nutritious and safe food to lead an active and healthy life. The COVID-19 pandemic can cause food security disruptions. This is because several people have lost their jobs and income so that they are no longer able to meet their food needs. This study aimed to determine the dominant factor related to household food security during COVID-19 pandemic in Depok in 2020. This quantitative research used cross-sectional study design. This study used secondary data from research entitled Situation of Family Food Security and Coping Mechanisms in COVID-19 Pandemic Situation in Urban and Semi-Urban Areas. The total of sample in this study was 259 households with pregnant woman, lactating woman, baby, or toddler. Data were analyzed using chi-square test and binary logistic regression. This research revealed that 61,8% of households experienced food insecure. The result of bivariate analysis revealed that income, husband's education, wife's education and number of high educated people in family had significant relationship to household food security during COVID-19 pandemic. Dominant factor of household food security during COVID-19 pandemic in Depok in 2020 was wife's education (OR = 3,978) after being controlled by household income during pandemic, husband's education, and wife's job as confounding variable. The conclusion obtained in this study is that households with wife's education less than equal to high school are

at 3,978 times higher risk to be food insecure.